

**ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA *LOWER MIDDLE INCOME*  
ASEAN TAHUN 2010-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**  
**Tuti Ala Wiyah Ibrahim**  
**NIM: 21108010083**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA *LOWER MIDDLE INCOME*  
ASEAN TAHUN 2010-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**Disusun Oleh:**

**Tuti Ala Wiyah Ibrahim**

**NIM: 21108010083**

**Dosen Pembimbing:**

**Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.**

**NIP. 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-177/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA LOWER MIDDLE INCOME ASEAN  
TAHUN 2010-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TUTI ALA WIYAH IBRAHIM  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010083  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 679995ec7c1f3



Penguji I  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 67997f31ef9f5



Penguji II  
Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 6798b69eb7ac7



Yogyakarta, 24 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 679ad03e36176

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Tuti Ala Wiyah I.

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tuti Ala Wiyah I.

NIM : 21108010083

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi di Negara *Lower Middle*

*Income* ASEAN Tahun 2010-2023

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Ala Wiyah I.  
NIM : 21108010083  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara *Lower Middle Income* ASEAN Tahun 2010-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Penyusun,



Tuti Ala Wiyah I.  
NIM. 21108010083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Ala Wiyah I.  
NIM : 21108010083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di Negara *Lower Middle Income* ASEAN Tahun 2010-2023"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 15 Januari 2025

Yang menyatakan



(Tuti Ala Wiyah I.)

## **HALAMAN MOTTO**

**Pikiranmu adalah doa, maka berpikirlah yang baik-baik & jangan mempunyai pikiran yang buruk, Allah tergantung prasangka hamba-Nya**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala hal yang dianugerahkannya. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kedua orang tua tercinta sebagai tanda bakti, dan saudara tersayang yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan tanpa henti untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya*





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam Penelitian Ini, Transliterasi Arab-Latin Berlandaskan Terhadap Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	`iddah

## C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>A Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يَسْعَى	Ditulis	<i>A yas'ā</i>
kasrah + ya mati كَرِيم	Ditulis	<i>I Karīm</i>
dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	<i>U furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara *Lower Middle Income* ASEAN Tahun 2010-2023”** ini tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tuladan umat Islam Nabi agung Muhammad SAW yang syafa’atnya kelak dinantikan pada Yaumul Akhir.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh rasa terima kasih ingin mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Rasa syukur penulis tak terhingga kepada Allah SWT atas segala petunjuk-Nya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan khususnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
5. Muh. Rudi Nugroho S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tersayang Bapak dan Mamak, Bahrudi dan Sumiyem, serta saudariku Mbak Khasyanah dan Mbak Inne yang telah memberikan doa, dukungan, cinta, dan arahan dalam setiap langkah penulis.
9. Kepada teman-teman SMA tercinta Ayu, Devy, Berlin, Iffah, Sylvia, Shailla terima kasih karena selalu setia, sabar, dan memberikan dukungan penuh diperguruanku dari awal perkuliahan sampai akhir.
10. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 khususnya Abdillah Fath Ash Shidiqi, Elisa Novia Ananta Miftachul Ilmia Wachdah, Mustami'atun, Zahrotun Nabilla, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kerjasama yang luar biasa.

11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dengan tulus hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan pengembangan kedepannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Penulis,



**Tuti Ala Wiyah I**

**NIM. 21108010083**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
B. Telaah Pustaka .....	40
C. Kerangka Pemikiran .....	68
D. Pengembangan Hipotesis .....	69



<b>BAB III.....</b>	<b>74</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Jenis Data dan Pengumpulan Data.....	74
B. Definisi Operasional Variabel .....	74
C. Metode Analisis Data .....	77
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	78
<b>BAB IV .....</b>	<b>84</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	84
B. Analisis Data Panel .....	87
C. Pembahasan.....	103
<b>BAB V .....</b>	<b>111</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	57
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran .....	68
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	84
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model (CEM) .....	87
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) .....	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model (REM) .....	89
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow .....	90
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	93
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	94
Tabel 4.9 Interpretasi Uji Glejser .....	95
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	96
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....	96
Tabel 4.12 Hasil Uji T .....	98
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	101
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi .....	7
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian .....	118
Lampiran 2. Analisis Deskriptif .....	120
Lampiran 3. Common Effect Model (CEM) .....	120
Lampiran 4. Fixed Effect Model (FEM) .....	121
Lampiran 5. Random Effect Model (REM) .....	122
Lampiran 6. Uji Normalitas .....	123
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas .....	123
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas .....	124
Lampiran 9. Uji Autokorelasi .....	124
Lampiran 10. Uji T .....	126
Lampiran 11. Uji F dan Koefisien Determinasi .....	126
Lampiran 12. Uji Chow .....	127
Lampiran 13. Uji Hausman .....	128

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *foreign direct investment* (FDI), keterbukaan perdagangan (*trade openness*), inflasi, dan degradasi lingkungan (diukur melalui emisi CO<sub>2</sub>) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah (Kamboja, Vietnam, Myanmar, Laos, Filipina) periode 2010-2023. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Menggunakan model regresi data panel berupa gabungan data *time series* dan *cross section*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign direct investment* FDI dan keterbukaan perdagangan (*trade openness*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara inflasi dan degradasi lingkungan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi asing langsung dan perluasan akses pasar internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Sebaliknya, tingginya tingkat inflasi dan degradasi lingkungan menghambat pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para pembuat kebijakan di negara-negara ASEAN dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Foreign Direct Investment*, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Degradasi Lingkungan, dan Pertumbuhan Ekonomi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), trade openness, inflation, and environmental degradation (measured by CO2 emissions) on economic growth in lower middle-income (Kamboja, Vietnam, Myanmar, Laos, Filipina) ASEAN countries for the period 2010-2023. The type of data used in this study is secondary data. Using a panel data regression model in the form of a combination of time series and cross section data. The results show that FDI and trade openness have a positive and significant effect on economic growth, while inflation and environmental degradation have a negative and significant effect on economic growth in lower middle income ASEAN countries. The findings indicate that increasing foreign direct investment and expanding international market access can boost economic growth in the region. Conversely, high inflation rates and environmental degradation hinder economic growth. The results of this study provide important implications for policymakers in ASEAN countries in formulating policies that can promote sustainable economic growth.*

***Keywords: Foreign Direct Investment, Trade Openness, Inflation, Environmental Degradation, and Economic Growth***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, keterbukaan ekonomi merupakan salah satu determinan utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi bagi suatu negara. Keterbukaan ekonomi diartikan sebagai keterlibatan suatu negara dalam perekonomian global melalui perdagangan internasional, investasi asing, dan aliran modal. Keterbukaan ekonomi yang tinggi memungkinkan negara untuk memanfaatkan pasar global yang luas, mengakses teknologi dan modal asing, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing ekonomi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, setiap negara perlu meningkatkan keterlibatannya dalam perdagangan internasional melalui berbagai bentuk kerja sama ekonomi, baik di tingkat regional maupun global (Poernomo & Winarto, 2020).

Globalisasi ekonomi telah membuka pintu bagi negara-negara untuk meningkatkan keterbukaan perekonomian mereka terhadap perdagangan internasional, aliran modal internasional, dan investasi asing. Hal ini, seperti yang dikemukakan oleh (Mardhiyah, 2023) menjadikan keterbukaan keuangan dan perdagangan sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan berperan sebagai wadah untuk mempromosikan pertumbuhan melalui penelitian dan pengembangan, keterbukaan memungkinkan akses ke teknologi dan pengetahuan baru, mendorong inovasi dan peningkatan

produktivitas. Perusahaan dapat menjangkau pasar global yang lebih besar, meningkatkan permintaan dan mendorong perluasan bisnis (Zainuri et al., 2023)

Berdasarkan hal tersebut, keterbukaan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kenaikan pendapatan nasional atau pendapatan per kapita dalam periode tertentu, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting kemajuan suatu negara (Yogatama & Hidayah, 2022).

Upaya meningkatkan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output ini diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan total nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara selama periode satu tahun. Penghitungan PDB ini mencakup penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara tersebut, serta faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk dari negara lain (Yogatama & Hidayah, 2022).

Dalam konteks upaya meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi, kawasan integrasi ekonomi seperti ASEAN memainkan peran penting dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pergerakan bebas barang, jasa, dan sumber daya antar negara anggotanya. Kawasan integrasi ekonomi merupakan wilayah tanpa batas antar negara, di mana penduduk dan sumber daya negara anggota dapat bergerak bebas dan saling menguntungkan (Zainuri et al., 2023).



Banyak negara di dunia telah membentuk kelompok kerjasama ekonomi, seperti Uni Eropa. Di Asia Tenggara, kerjasama ekonomi regional dimulai dengan dibentuknya ASEAN pada tahun 1967 oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura (Wau et al., 2022).

Tujuan utama pembentukan ASEAN adalah untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial, menjamin stabilitas keamanan, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya antar negara anggotanya (Haidar & Firmansyah, 2021). Seiring perkembangannya, ASEAN terus memperluas keanggotaannya. Brunei Darussalam bergabung pada tahun 1984, Vietnam pada tahun 1994, dan Kamboja, Laos, dan Myanmar pada tahun 1995 (Wau et al., 2022).

Di kawasan ASEAN, terdapat sejumlah negara yang tergolong dalam kategori "*lower middle income*". Menurut *World Bank* negara yang tergolong dalam kategori *lower middle income* yaitu Filipina, Laos, Kamboja, Vietnam, dan Myanmar. Kategori ini mencakup negara-negara dengan GNI per kapita antara \$1,046 hingga \$4,095 (*world bank*, 2022). Klasifikasi ini penting untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara tersebut dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Negara-negara *lower middle income* memiliki potensi besar untuk berkembang, namun juga dihadapkan pada berbagai masalah struktural yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka (Group Bank Dunia, 2024). Dalam konteks ini, terdapat beberapa determinan yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara *lower middle income*, antara lain

Investasi Asing Langsung (FDI), *Trade Openness* (TO), Inflasi (INF), dan Degradasi Lingkungan (CO2).

FDI memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di beberapa negara anggota ASEAN dengan menyediakan modal, teknologi, akses pasar baru, dan meningkatkan daya saing. Pemerintah di negara-negara ASEAN perlu terus menciptakan iklim investasi yang menarik dan mengelola FDI secara efektif untuk memaksimalkan manfaatnya bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Hadi Sasana, 2023).

*Trade Openness* (TO) menjadi determinan utama pertumbuhan ekonomi di beberapa negara anggota ASEAN karena beberapa alasan salah satunya digitalisasi dan ekonomi terbuka yang memungkinkan negara-negara ASEAN untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kemampuan dalam melakukan transaksi dan berinvestasi secara lebih efektif. Dengan demikian, *trade openness* menjadi determinan utama pertumbuhan ekonomi di beberapa negara anggota ASEAN karena memungkinkan pengaruh digitalisasi dan ekonomi terbuka serta hubungan dengan negara-negara di luar anggota (Nurdiana et al., 2023).

Inflasi, sebagai cerminan kenaikan harga barang dan jasa secara umum, menjadi sinyal penting bagi kesehatan ekonomi suatu negara. Tingginya tingkat inflasi mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam perekonomian, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang stabil. Ketika harga-harga terus merangkak naik, daya beli masyarakat cenderung menurun, sehingga permintaan terhadap barang dan jasa pun melemah. Hal ini

dapat memicu penurunan produksi dan investasi, yang pada akhirnya dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu secara cermat memantau dan mengelola tingkat inflasi agar tetap berada dalam batas yang sehat. Stabilitas harga menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat (Apriliani, 2022).

Di sisi lain, degradasi lingkungan yang diukur melalui emisi CO<sub>2</sub> sangat penting dalam diskusi saat ini karena dampaknya yang negatif terhadap proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Degradasi lingkungan merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh negara-negara dengan pendapatan menengah ke bawah (*lower middle income*) di kawasan ASEAN. Dengan pertumbuhan populasi yang pesat dan peningkatan aktivitas industri, negara-negara ini sering kali mengalami tekanan yang besar terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat (Sari et al., 2023).

Sebagai kelanjutan setelah membahas mengenai variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, perlu diketahui data dari *World Bank* dapat dilihat pada gambar 1.1, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP di negara-negara *lower middle income* ini bervariasi dari tahun ke tahun. Data dari *World Bank* dapat dilihat pada gambar 1.1, menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP di negara-negara *lower middle income* ini bervariasi dari tahun ke tahun. Misalnya, Filipina pada tahun 2019, GDP Filipina tumbuh sekitar 6.12% sebelum mengalami kontraksi tajam sebesar -9.5% pada tahun

2020 akibat pandemi COVID-19. Namun, pemulihan yang kuat terjadi pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sekitar 5.7%, dan tumbuh 7.58% pada tahun 2022, didorong oleh pemulihan permintaan domestik dan investasi infrastruktur.

Laos juga mengalami penurunan yang signifikan, dengan pertumbuhan GDP yang turun dari 5,46% pada tahun 2019 menjadi 0.50% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh dampak langsung dari pandemi yang mengganggu sektor pariwisata dan *remittance* dari pekerja migran. Pemulihan di Laos lebih lambat, dengan pertumbuhan diperkirakan sekitar 3-4% per tahun hingga 2022, sebagian besar karena ketergantungan pada sektor pariwisata yang belum sepenuhnya pulih.

Sementara itu, Vietnam menunjukkan ketahanan yang lebih baik dengan pertumbuhan GDP sebesar 2.87% pada tahun 2020, meskipun juga mengalami dampak dari pandemi. Vietnam berhasil mempertahankan pertumbuhan positif berkat diversifikasi ekonomi dan kebijakan pemerintah yang mendukung sektor industri dan ekspor.

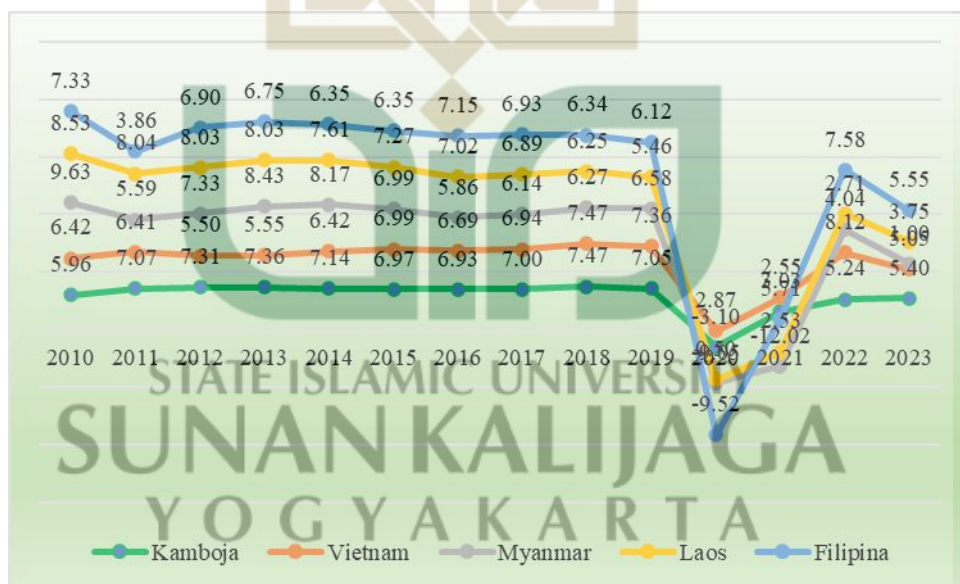
Dalam periode 2021-2022, negara-negara ini mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Filipina mencatat pertumbuhan GDP sebesar 5.71% pada tahun 2021 dan 7.58% pada tahun 2022. Pemulihan ini didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan investasi, serta pemulihan sektor pariwisata. Laos juga menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan GDP sebesar 2.53% pada tahun 2021 dan 2.71% pada tahun 2022, didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi dan pengeluaran pemerintah.

Kamboja, setelah mengalami penurunan tajam, kembali tumbuh sebesar 5.24% pada tahun 2022, berkat pemulihan sektor pariwisata dan ekspor. Myanmar, meskipun masih dalam kondisi sulit, mencatat pertumbuhan positif sebesar 4.04% pada tahun 2022, meskipun tantangan politik masih membayangi. Sementara itu, Vietnam terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan GDP sebesar 8,12% pada tahun 2022, berkat keberhasilan dalam menarik investasi asing dan meningkatkan ekspor.

**Gambar 1.1**

**Pertumbuhan Ekonomi di Negara *Lower Middle Income* ASEAN**

**Tahun 2010-2023 (%)**



Sumber: *World Bank*, 2024

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan beberapa fenomena dan gap penelitian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Meskipun sejumlah penelitian telah meneliti pengaruh FDI, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan degradasi lingkungan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, namun masih terdapat beberapa celah yang perlu diisi.

Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung fokus pada negara-negara maju atau negara berkembang secara umum, sehingga belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis dampak variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah.

Kedua, penelitian-penelitian sebelumnya seringkali menggunakan periode waktu yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk melakukan perbandingan yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara spesifik pengaruh FDI, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan degradasi lingkungan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah (Myanmar, Filipina, Kamboja, Laos, dan Vietnam) selama periode 2010-2023.

Pemilihan periode 2010-2023 didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, karena kelima negara (Myanmar, Filipina, Kamboja, Laos, dan Vietnam) periode ini secara konsisten dikategorikan sebagai negara berpendapatan menengah ke bawah dalam periode tersebut. Kedua, periode ini juga mencakup periode di mana negara-negara ASEAN melakukan berbagai upaya integrasi ekonomi yang lebih dalam, sehingga dapat memberikan gambaran



yang lebih komprehensif tentang dinamika pertumbuhan ekonomi di kawasan ini (Eistiana, 2022),

Pemilihan negara-negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, negara-negara ini memiliki karakteristik yang relatif homogen, yaitu berada pada tahap perkembangan yang serupa dan menghadapi tantangan pembangunan yang mirip. Kedua, negara-negara ini memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, namun juga menghadapi berbagai kendala dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Eistiana, 2022).

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di negara-negara tersebut. Variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu FDI, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan degradasi lingkungan, dipilih karena dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. FDI diharapkan dapat meningkatkan investasi, transfer teknologi, dan menciptakan lapangan kerja. Keterbukaan perdagangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, memperluas pasar, dan mendorong inovasi. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan ketidakpastian, sehingga menghambat investasi (Amalia & Hasmarini, 2024). Sementara itu, degradasi lingkungan dapat mengurangi produktivitas dan meningkatkan biaya produksi (Sari et al., 2023).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dan pembuat kebijakan di negara-negara tersebut dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam pengaruh “**Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara *Lower Middle Income* ASEAN Tahun 2010-2023**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika pertumbuhan ekonomi di kawasan *lower middle income* ASEAN dan mengidentifikasi strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan di wilayah ini.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *foreign direct investment (FDI)* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh *trade openness (TO)* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN?



4. Bagaimana pengaruh Degradasi Lingkungan (CO<sub>2</sub>) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *foreign direct investment (FDI)* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN
2. Untuk mengetahui pengaruh *trade openness (TO)* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN
4. Untuk mengetahui pengaruh Degradasi Lingkungan (CO<sub>2</sub>) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *lower middle income* ASEAN

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas cakupan teoritis terkait analisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Hasil temuan tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana keterbukaan ekonomi, termasuk FDI, *trade openness*, Inflasi, dan degradasi lingkungan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Di sisi lain, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Manfaat empirisnya dapat membantu pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan akademisi dalam merumuskan

kebijakan yang tepat, meningkatkan kinerja ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan ASEAN.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis kepada beberapa pemangku kebijakan utama, yaitu :

### **a. Pengelola Kebijakan Ekonomi**

Hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis kepada pengelola kebijakan ekonomi untuk mengoptimalkan kebijakan ekonomi yang lebih efektif, seperti mengoptimalkan FDI, Inflasi, *trade openness*, mengatur degradasi lingkungan (CO<sub>2</sub>).

### **b. Universitas Islam**

Hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis kepada universitas Islam untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih efektif, seperti meningkatkan pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan meningkatkan partisipasi angkatan kerja.

### **c. Pemangku Kebijakan Utama**

Hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis kepada pemangku kebijakan utama untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif, seperti mengoptimalkan FDI, mengatur degradasi lingkungan, mengatur Inflasi, dan meningkatkan *trade openness*.

### **d. Pengembangan Strategi Bisnis**

Hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis kepada perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif, seperti

meningkatkan investasi asing langsung, mengoptimalkan penggunaan teknologi, dan meningkatkan partisipasi perdagangan internasional.

e. Pengembangan Kebijakan Pembangunan Regional

Hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis kepada pemerintah untuk mengembangkan kebijakan pembangunan regional yang lebih efektif, seperti meningkatkan kerja sama antar negara, meningkatkan investasi asing langsung, dan meningkatkan penggunaan teknologi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematis, pembahasan metodologis dalam penelitian ini akan merepresentasikan alur berpikir dari penulis. Adapun elemen utama dalam penelitian ini akan meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab Pendahuluan, peneliti akan menjelaskan fenomena dan problematika utama terkait penelitian ini. Secara khusus, penulis akan mengelaborasi problematika penelitian dengan sejumlah data faktual yang kemudian diidentifikasi. Selanjutnya, bagian ini akan dijelaskan terkait rumusan masalah yang menjadi fokus daripada penelitian ini dengan disertai tujuan penelitian hingga manfaat penelitian ini. Bagian pendahuluan ini akan menjadi elemen penting untuk memahami pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab landasan teori, penulis akan menyajikan landasan teori yang relevan sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu teori pertumbuhan ekonomi, teori FDI, teori *trade openness*, teori Inflasi, dan teori degradasi lingkungan (CO<sub>2</sub>). Selain landasan teori, bab ini juga akan membahas telaah pustaka dan perbedaan dengan penelitian terlebih dahulu, serta menjabarkan tentang hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dan kerangka pemikiran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam ini, penulis akan menjawab pertanyaan penelitian dalam bagian ini. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *Trade Openness*, Inflasi, Degradasi Lingkungan (CO<sub>2</sub>).

## **BAB V PENUTUP**

Dalam ini, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian di masa mendatang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Foreign Direct Investment* (FDI) dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berpendapatan menengah ke bawah ASEAN selama periode 2010-2023. Hal ini berarti bahwa peningkatan FDI berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Secara spesifik, setiap kenaikan FDI sebesar 1% diproyeksikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.249324%. Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yang menyatakan bahwa FDI memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterbukaan perdagangan (*trade openness*) dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berpendapatan menengah ke bawah ASEAN selama periode 2010-2023. Hal ini berarti bahwa semakin terbuka suatu negara dalam perdagangan internasional, semakin tinggi pula pertumbuhannya ekonominya. Secara spesifik, setiap peningkatan sebesar 1% dalam indeks keterbukaan perdagangan diproyeksikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.026698%. Temuan ini

sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yang menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berpendapatan menengah ke bawah ASEAN selama periode 2010-2023. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat inflasi di suatu negara, semakin rendah pula pertumbuhan ekonominya. Secara spesifik, setiap kenaikan inflasi sebesar 1% diproyeksikan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.074530%. Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yang menyatakan bahwa setiap kenaikan inflasi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara degradasi lingkungan (CO<sub>2</sub>) dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berpendapatan menengah ke bawah ASEAN selama periode 2010-2023. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi degradasi lingkungan (CO<sub>2</sub>) di suatu negara, semakin rendah pula pertumbuhan ekonominya. Secara spesifik, setiap kenaikan degradasi lingkungan (CO<sub>2</sub>) sebesar 1% diproyeksikan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1.28246%. Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan
5. Secara bersama-sama *Foreign Direct Investment* (FDI), *trade openness* (TO), inflasi, dan degradasi lingkungan (CO<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara *Lower Middle Income* ASEAN

tahun 2010 - 2023. Jika terjadi perubahan *Foreign Direct Investment* (FDI), *trade openness* (TO), inflasi, dan degradasi lingkungan (CO2) secara bersama-sama akan merubah pertumbuhan ekonomi di Negara *Lower Middle Income* ASEAN pada tahun 2010 – 2023.

6. Ekonomi Islam menekankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Tidak hanya fokus pada peningkatan pendapatan nasional, Islam juga memperhatikan kualitas hidup manusia secara menyeluruh, termasuk aspek sosial dan lingkungan. Prinsip keadilan sosial, kemaslahatan umat, dan kelestarian lingkungan menjadi dasar dalam aktivitas ekonomi Islam. Zakat, infak, dan sedekah adalah instrumen penting dalam mewujudkan distribusi pendapatan yang lebih merata. Selain itu, Islam juga mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi. Tantangan seperti inflasi dan degradasi lingkungan menjadi isu mendesak yang perlu diatasi dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan ilmu pengetahuan modern. Ekonomi Islam menawarkan alternatif model pembangunan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan. Pertumbuhan ekonomi harus seimbang dengan perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **B. Saran**

1. Bagi Pemerintah, perlu mengendalikan Inflasi melalui kebijakan moneter yang ketat dan kebijakan fiskal yang prudent, pemerintah perlu menjaga tingkat inflasi agar tetap rendah dan stabil. Inflasi yang tinggi dapat



mengurangi daya beli masyarakat, meningkatkan ketidakpastian, dan menghambat investasi. Selanjutnya pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi hijau yang berkelanjutan dengan mengembangkan sektor-sektor yang ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pertanian organik, dan pariwisata berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti kualitas institusi, tingkat pendidikan, dan inovasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang determinan pertumbuhan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., Djoemadi, F., & Ariani, M. (2019). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Investasi, Inflasi, dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Delapan Negara ASEAN Periode 2008-2015. *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 1–11.  
<https://repository.ubaya.ac.id/31795/>
- Alhazimi, R., & Supriyono. (2020). the Effect of Foreign Debt, Foreign Direct Investment, Exports, and Imports on Economic Growth in Asean-5 Countries in 2000-2017 (Before and After the Great Recession of 2008). *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 5(1), 53–59.  
<https://jurnal.uns.ac.id/jaedic/article/view/53444>
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318.  
<https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Apriliani, D. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(4), 106–119.  
<https://doi.org/10.32938/jep.v4i4.3113>
- Barro, R. J. (1991). *Barro 1991 - Economic Growth in a Cross Section Countries.pdf*.  
<http://piketty.pse.ens.fr/files/Barro91.pdf>
- Bibi, S., Ahmad, S. T., & Rashid, H. (2014). Impact of Trade Openness, FDI, Exchange Rate and Inflation on Economic Growth: A Case Study of Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 236.  
<https://doi.org/10.5296/ijafr.v4i2.6482>
- Chendrawan, T. S. (2017). Sejarah Pertumbuhan Ekonomi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 123.  
<https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4441>
- Chowdhary, R., & Joshi, I. (2022). Economic Growth and Trade Openness: a Case of Asean 93. *Ikonomicheski Izsledvania*, 31(2), 3–14.  
<https://ideas.repec.org/a/bas/econst/y2022i2p3-14.html>
- Dinata, S. (2022). Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 220–229.  
<https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>
- Dritsaki, C., & Stiakakis, E. (2014). Foreign Direct Investments, Exports, and Economic Growth in Croatia: A Time Series Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 14(1992), 181–190.  
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00701-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00701-1)
- Dunia, G. B. (2024). *Perangkap Pendapatan Menengah*.  
<https://openknowledge.worldbank.org/server/api/core/bitstreams/8bf82a23-2a87-4e80-abdc-979760c3a212/content>

- Eistiana, I. (2022). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Lower Middle Income Asean Tahun 2010-2019*.  
224e1c07453b8470752f40222548154e.pdf
- Fasikha, Y., & Yuliadi, I. (2018). Analisis Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Pendapatan Per Kapita di Negara-Negara Asean Periode 2005-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(1), 34–43.  
<https://media.neliti.com/media/publications/167894-ID-hubungan-antara-kelestarian-ekonomi-dan.pdf>
- Hadi Sasana, S. F. (2023). Determinants of Foreign Direct Investment Flows in Asean Countries. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 6(22), 114–124.  
<https://doi.org/10.35631/ijemp.622008>
- Hadi, Y. O. (2021). Determinan Aliran Investasi Asing Langsung Di Asean-6 Tahun 2010-2019. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 10–25.  
[https://e-journal.uajy.ac.id/25567/3/17\\_11\\_23823\\_2.pdf](https://e-journal.uajy.ac.id/25567/3/17_11_23823_2.pdf)
- Hidayah, S. N., Sarfiah., S. N., & Destiningsih., R. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean-10 Pasca Mea Analysys the Effect of International Trade and Fdi on*.  
<https://www.neliti.com/id/publications/372841/analisis-pengaruh-trade-dan-fdi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-negara-asean-10>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.  
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Khairunisa, N. A., Sabaria, S., Munzir, M., & Alhazen, T. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 97–113.  
<https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3856>
- Kurniawati, N. (2024). *Analisis Perbandingan Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional*. 6(02), 1–15.  
<https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/3048/1931>
- Latuheru, A., & Gobay, O. (2024). Pengaruh Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 65–74.  
<https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.252>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94.  
<https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Manullang, M. J. H. (2023). *Studi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Ke Enam Negara Tujuan Utama Tahun 2000 – 2021*. <https://e-journal.uajy.ac.id/30075/21/191125137.pdf>

- Mardhiyah, S. (2023). The Impact of Economic Globalization on The Indonesian Economy. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(2), 131–139.  
<https://doi.org/10.52300/jemba.v3i2.9694>
- Marwan, Adam, P., Nusantara, W. A., Natsir, M., Suriadi, O. La, & Millia, H. (2022). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Asean. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 7(2), 217–223.  
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Meiriza, M. S., Marpaung, D. T., Limbong, N., Wulandari, S., Tarigan, B., & Medan, U. N. (2023). Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow Dan Trevor Swan. 5(4), 4.  
<https://journalpedia.com/1/index.php/jed>
- Muttaqin, R. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71.  
<https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Nuraini, Rahmi, M. D. Y. B. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20.  
<https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Nurdiana, E. D., Hariyani, H. F., & Boedirochminarni, A. (2023). The impact of digitalization and economic openness on economic growth in ASEAN countries. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(2), 331–345.  
<https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.18335>
- Poernomo, A., & Winarto, H. (2020). Dampak Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 128–141.  
<http://mimb-unwiku.com/index.php/mimb/article/view/88>
- Priyadi, U., Nordin, S. M., Sy, M. Z., Kusumawati, R., & Imron, A. (2022). *a Sustainable Economic Growth in Asean: Foreign Debt and Investment Efficiency*. 20(12), 894–915.  
<https://doi.org/10.14704/NQ.2022.20.12.NQ77072>
- Putri, A. A., Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). Neraca Teori-Teori Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 182–192.  
<http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Riamurty, N. (2024). *Pengaruh Trade Openness , Foreign Direct Investment , Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif*  
[https://repository.radenintan.ac.id/34823/1/SKRIPSI 1-2.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/34823/1/SKRIPSI%201-2.pdf)
- Rosnawintang, Tajuddin, Adam, P., Pasrun, Y. P., & Saidi, L. O. (2021). Effects of crude oil prices volatility, the internet and inflation on economic growth in asean-5 countries: A panel autoregressive distributed lag approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 15–21.  
<https://doi.org/10.32479/ijeep.10395>

- Sahid, D. N. (2019). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. 61–82.  
<http://repository.stei.ac.id/92/>
- Sari, A. C. P., & Kaluge, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 24–29.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.26>
- Sari, K., Wahyudi, S. T., & Nabella, R. S. (2023). Determinan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN+5: Aspek Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(1), 15–29.  
<https://doi.org/10.21002/jepi.2023.02>
- Septalia, M. A. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Kerusakan Lingkungan di Indonesia: Pembuktian Hipotesis Environmental Kuznets Curve*. 1–23.  
<https://e-journal.uajy.ac.id/30010/>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.  
<https://media.neliti.com/media/publications/332928-pengaruh-inflasi-terhadap-pertumbuhan-ek-ead63671.pdf>
- Sulaiman, N. (2023). Degradasi Lingkungan Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Di Sulawesi Tenggara Environment Degradation and Sustainable Economic Development in Southeast Sulawesi. *Ilmiah GEMA PERENCANA*, 2(April), 161–174.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176.  
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widyawati, R. F., Hariani, E., Ginting, A. L., & Nainggolan, E. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Penduduk Kota, Keterbukaan Perdagangan Internasional Terhadap Emisi Gas Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) Di Negara ASEAN. *Jambura Agribusiness Journal*, 3(1), 37–47.  
<https://doi.org/10.37046/jaj.v3i1.11193>
- Yogatama, S. A., & Hidayah, N. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(2), 236–242.  
<https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33841>
- Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1927.  
<https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2187>
- Yustie, R. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Terhadap Kemiskinan Kabupaten Dan

Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Equilibrium*, 49–57.

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/418>

Zahroti, P. A., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 338–347.

<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/4341>

Zainuri et al. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, dan Stabilitas Politik Terhadap Perkembangan Pasar Saham Asean-5. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.

<https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1374>

